

**TELAAH MENDALAM TENTANG WORLDVIEW: PERSPEKTIF
DAN SIGNIFIKANSINYA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI****An In-Depth Study of Worldview: Perspectives and
Its Significance in Daily Life****Kasori Mujahid & Siti Sangadah**

Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

kasori1967@gmail.com; sangadahsunardi@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 28, 2024	Jan 12, 2025	Jan 24, 2025	Jan 29, 2025

Abstract

This article discusses the concept of worldview and its significance in daily life, explaining how worldview shapes an individual's understanding of the world. The research highlights the influence of worldview on beliefs, values, and behaviors of individuals in daily life, using a descriptive qualitative approach. Data collection is carried out through observation, interviews, and documentation. The study encourages readers to reflect on and explore the implications of worldview in daily life. It emphasizes the importance of understanding the worldview of others to enhance tolerance, cross-cultural understanding, and global collaboration.

Keywords: Worldview, Significance, Daily Life, World View

Abstrak: Artikel ini membahas konsep worldview (pandangan dunia) dan signifikansinya dalam kehidupan sehari-hari, menjelaskan bagaimana worldview membentuk cara individu memahami dunia. Penelitian ini menyoroti pengaruh worldview terhadap keyakinan, nilai, dan perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengambilan data

dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini mendorong pembaca untuk merenungkan dan mengeksplorasi implikasi worldview dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya memahami worldview orang lain untuk meningkatkan toleransi, pemahaman lintas budaya, dan kerjasama global.

Kata Kunci: Worldview, Signifikansi, Kehidupan Sehari-hari, Pandangan Dunia

PENDAHULUAN

Wordview, atau pandangan dunia, adalah sebuah konsep yang memiliki signifikansi besar dalam kehidupan sehari-hari manusia. Pandangan hidup manusia sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai yang dia pegang dan dia yakini. Perbedaan pandangan hidup akan mempengaruhi perbedaan seseorang di dalam menyikapi kehidupan. *Robman, P. S. (2024)* Wordview mencakup semua sistem dalam kehidupan, baik sistem pendidikan, politik, hukum, ataupun sistem ekonomi, semua berlatar belakang dan memancarkan pandangan alam (worldview) serta nilai-nilai utama bangsa dan peradaban tersebut. *Irawan, D. (2024)*. Wordview adalah bagaimana seseorang melihat dan memahami dunia di sekitar mereka. Hal ini sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari karena memengaruhi cara kita berpikir, merasa, dan bertindak. Perspektif pandangan dunia Islam menempatkan etika dan moralitas sebagai fondasi penting dalam menjalani hubungan antaragama. Sikap adil, jujur, dan menghormati hak-hak individu dari berbagai latar belakang keagamaan adalah prinsip-prinsip yang dipegang teguh dalam ajaran Islam. *Sugiyarti, S., & Mujahid, K. (2024)*

Pandangan dunia seseorang memengaruhi cara ia berpikir, menilai, dan bertindak dalam setiap aspek kehidupan. Karena manusia harus berusaha untuk mencari karunia Allah SWT untuk memenuhi semua keinginannya, pertumbuhan fisik manusia difokuskan pada pencapaian kesejahteraan keberadaan manusia di dunia ini. *Azizah, I. N., et. al (2024)*. Cara manusia berinteraksi dengan dunia, bekerja, dan hidup sehari-hari sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. *Nurazizah, T. S., et. al (2024)*. Kehadiran teknologi mampu mempengaruhi seluruh aspek kehidupan masyarakat. *Dermawan, T. (2024)*. Norma dan nilai adat berfungsi sebagai pedoman berperilaku, menjaga kerukunan sosial, dan mempererat rasa solidaritas antarwarga masyarakat. *Turyani, I., et. al (2024)*.

Dalam artikel ini, kita akan melihat lebih dekat Wordview dan menjelaskan perspektif serta pentingnya dalam kehidupan sehari-hari. Pengintegrasian pendidikan teknologi dan pendidikan etika untuk membentuk generasi yang berilmu, bermoral lurus, dan

siap menghadapi tantangan dunia modern. *Mardiyah, Z., & Sofa, A. R. (2025)*. Memahami dan mengamalkan ajaran sabar, individu dapat lebih siap menghadapi berbagai situasi sulit dan menjalani kehidupan dengan lebih positif dan bermakna. *Azis, L. (2024)*. Memahami perbedaan bukan berarti menempatkan perbedaan tersebut dalam satu wadah dan melebur menjadi satu, tetapi tetap saja ada perbedaan, kita harus menyadari bahwa perbedaan bukan untuk dihilangkan melainkan dijadikan mitra untuk saling menguatkan. *Hasanah, A., & Mujahid, K. (2024)*.

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan tentang pandangan dunia dan dampaknya terhadap kehidupan manusia, masih ada kesenjangan dalam pemahaman mendalam tentang pandangan dunia dari berbagai perspektif. Beberapa pertanyaan yang masih harus dijawab adalah bagaimana pandangan orang terhadap bahasa berbeda, bagaimana pandangan tersebut dipengaruhi oleh faktor eksternal, dan bagaimana pandangan tersebut memengaruhi keputusan sehari-hari dan interaksi sosial. Apakah hal tersebut akan berdampak? Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan ini dengan memberikan analisis terperinci tentang Wordview dan signifikansinya dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Metode yang dapat digunakan dalam melakukan telaah mendalam tentang Wordview berdasarkan artikel “Telaah Mendalam tentang Wordview: Perspektif dan Signifikansinya dalam Kehidupan Sehari-hari” adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian kualitatif memungkinkan untuk menggali dan menanyai responden secara mendalam dan lebih lanjut berdasarkan tanggapan mereka, di mana pewawancara/peneliti juga mencoba memahami motivasi dan perasaan mereka. Hasil metode kualitatif lebih deskriptif dan kesimpulan dapat ditarik dengan cukup mudah dari data yang diperoleh. *Rustamana, A., et al, (2024)* Metode penelitian kualitatif mengacu pada pendekatan penelitian yang menghasilkan data berupa data deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada deskripsi-naratif atas hasil penelitian. *Warunu, M. (2024)*.

Hasil metode kualitatif lebih deskriptif dan kesimpulan dapat ditarik dengan cukup mudah dari data yang diperoleh. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti dapat memberikan pemahaman mendalam tentang pengalaman, keyakinan, dan nilai-nilai yang terkait dengan Wordview dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian Deskriptif: Pendekatan ini dapat

digunakan secara sistematis menggambarkan dan mendeskripsikan Wordview serta perspektif yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

PEMBAHASAN

Bagaimana Wordview dapat berbeda di antara individu

Wordview dapat berbeda di antara individu karena dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk latar belakang budaya, pendidikan, pengalaman pribadi, nilai-nilai, keyakinan agama, dan juga paparan informasi. Untuk mencapai keseimbangan dan kemajuan peradaban, umat Islam harus mengintegrasikan pengetahuan ilmiah dengan nilai-nilai wahyu, sehingga tidak terjerumus dalam pandangan sekuler yang merusak spiritualitas. *Wiriastuti, T. O., et. al (2024)*. Setiap individu memiliki sudut pandang unik dan cara berpikir yang berbeda, sehingga hal ini dapat memengaruhi bagaimana mereka melihat dunia dan memahami berbagai situasi. Selain itu, persepsi individu juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti media sosial, lingkungan sekitar, dan interaksi dengan orang lain. Faktor yang paling mendominasi pembentukan kepribadian peserta didik adalah faktor eksternal. Jadi faktor eksternal merupakan kunci penting di dalam pembentukan kepribadian peserta didik. *Riyanti, R., et. al (2024)*.

Bagaimana Wordview dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal

Wordview dapat dipengaruhi oleh banyak faktor eksternal, termasuk budaya, agama, lingkungan sosial, politik, dan media. Budaya memegang peranan penting dalam membentuk pandangan dunia seseorang karena nilai dan norma dalam suatu budaya dapat mempengaruhi cara seseorang memahami dan menafsirkan suatu informasi. Bahasa mempunyai keterkaitan dengan yang sangat erat dengan Wordview karena Ia merupakan kebutuhan primer dalam membentuk pandangan hidup yang bersifat fundamental. *Tumanggor, S., et. al (2024)*. Pemahaman yang lebih baik tentang budaya akan membantu kita menjembatani kesenjangan antarbudaya dan menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan toleran. *Mawikere, M. C. S., et. al (2024)*. Agama dapat berperan besar dalam membentuk Wordview/pandangan dunia seseorang, karena keyakinan dan nilai-nilai yang diajarkan agama dapat mempengaruhi cara seseorang memandang dunia dan mengambil keputusan. Lingkungan sosial seseorang seperti keluarga, teman, dan komunitas juga dapat mempengaruhi cara seseorang memandang perkataan. Islamic World View (pandangan hidup Islam) merupakan paradigma yang berakar pada nilai-nilai tauhid, keadilan, dan

keseimbangan, yang menjadi landasan utama sistem ekonomi Islam. *Wijayanto, B. (2024)* Faktor politik juga dapat berperan dalam membentuk Wordview/pandangan dunia seseorang, karena kebijakan pemerintah dan isu-isu politik tertentu dapat mempengaruhi cara seseorang memandang suatu isu tertentu. Selain itu, media juga dapat memengaruhi Wordview /pandangan dunia seseorang dengan memberikan informasi dan perspektif spesifik tentang berbagai topik. Secara kolektif, faktor-faktor eksternal ini dapat saling tumpang tindih dan bersifat kompleks, sehingga memengaruhi pandangan dunia seseorang dalam berbagai cara.

Bagaimana Wordview dapat memengaruhi pengambilan Keputusan dan interaksi sosial sehari-hari

Wordview dapat memengaruhi pengambilan keputusan dan interaksi sosial sehari-hari karena mempengaruhi cara individu memahami dan menafsirkan informasi yang diterima. Interaksi sosial merupakan unsur penting dalam menjamin keharmonisan pembentukan sebuah masyarakat. *Jaafar, R. F. H. R., et. al (2024)* Wordview mencakup keyakinan, nilai, dan pandangan dunia seseorang, yang dapat memengaruhi perspektif dan sikap individu terhadap berbagai hal. Oleh karena itu, wordview dapat mempengaruhi bagaimana seseorang merespon situasi, berinteraksi dengan orang lain, dan membuat keputusan sehari-hari. Jika dua individu memiliki wordview yang berbeda, hal ini dapat mempengaruhi hubungan dan interaksi sosial mereka secara signifikan. *Worldview Islam* memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan alam. *Subagiya, B., et. al (2024)*.

Bagaimana merenungkan dan mengeksplorasi implikasi worldview dalam kehidupan sehari-hari

Bagaimana wordview memengaruhi cara kita memandang dunia sekitar

Wordview atau pandangan dunia dapat memengaruhi cara kita melihat dan memahami dunia sekitar kita karena wordview kita dipengaruhi oleh nilai, keyakinan, dan pengalaman pribadi yang kita miliki. Wordview memengaruhi cara kita memandang isu-isu sosial, politik, agama, dan budaya. Misalnya, seseorang dengan wordview liberal mungkin cenderung melihat dunia dengan perspektif inklusif dan progresif, sementara seseorang

dengan worldview konservatif mungkin lebih cenderung mempertahankan tradisi dan nilai-nilai yang telah mapan. Sebagaimana pada abad kesembilan belas, liberalisme diakui memiliki konsepsi tentang diri yang luas; namun sebagaimana pada abad kedua puluh, negara tidak dianggap berhak menggunakan kekuasaan dan sumber dayanya untuk mempromosikannya. *Lefebvre, A. (2024)*. Pandangan dunia bersifat kompleks, interpersonal, dan mengambil berbagai bentuk komunal, melampaui polaritas ‘pribadi’ dan ‘kelembagaan’; *Wright, A., & Wright, E. (2024)*. Dengan demikian, worldview bisa menjadi filter yang membentuk cara kita menginterpretasikan informasi dan peristiwa di sekitar kita. Pandangan dunia seseorang dipengaruhi oleh perspektif dan keyakinan mereka, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk budaya, agama, pendidikan, dan pengalaman pribadi. Wordview atau pandangan dunia seseorang dapat membentuk cara mereka memahami dan berinteraksi dengan dunia sekitar, serta bagaimana mereka memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Dengan demikian, worldview memiliki peran yang signifikan dalam membentuk sudut pandang dan tindakan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Tantangan dalam memadukan ilmu pengetahuan modern dengan nilai-nilai Islam, serta risiko hilangnya integritas nilai-nilai tradisional, perlu disikapi secara bijak dalam upaya akulturasi pemikiran Al-Attas ke dalam wacana pandangan dunia global. *Putri, D. A. A et. al (2024)*.

Pengalaman, keyakinan, dan nilai-nilai yang terkait dengan worldview memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari seseorang. Pengalaman individu yang berbeda membentuk pandangan dunia mereka, sementara keyakinan dan nilai-nilai yang mereka pegang memengaruhi cara mereka berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka. Sebagai contoh, jika seseorang memiliki pengalaman positif dalam hal kerja sama tim, ini dapat memperkuat keyakinan mereka bahwa kerja sama itu penting dalam mencapai kesuksesan. Sebaliknya, jika seseorang mengalami pengkhianatan dalam hubungan sebelumnya, ini dapat membentuk pandangan dunia mereka bahwa tidak semua orang bisa dipercaya. Keyakinan dan nilai-nilai juga dapat mempengaruhi keputusan sehari-hari seseorang. Misalnya, seseorang yang sangat memegang nilai kejujuran mungkin akan selalu berusaha untuk berbicara jujur dalam setiap situasi, sementara seseorang yang mengutamakan kebebasan individu mungkin akan cenderung memilih untuk hidup tanpa terikat aturan yang ketat. Dengan demikian, pengalaman, keyakinan, dan nilai-nilai yang terkait dengan worldview berperan penting dalam membentuk identitas seseorang dan bagaimana mereka berinteraksi dengan dunia di sekitarnya setiap hari. Pendidikan yang berlandaskan pada pandangan hidup Islam mampu menunjang keberhasilan pembinaan akhlak dan karakter peserta didik di

tengah maraknya kerusakan akhlak generasi muda negeri ini akibat derasnya arus globalisasi. *Siroz, A. (2024)*. Pandangan dunia Islam menawarkan solusi terhadap ketimpangan global melalui instrumen sosial seperti zakat, infaq, dan wakaf. *Setiawan, D. S. (2024)*

Bagaimana merenungkan dan mengeksplorasi implikasi worldview dalam kehidupan sehari-hari

Merenungkan dan mengeksplorasi implikasi worldview dalam kehidupan sehari-hari bisa membantu kita lebih memahami nilai-nilai, keyakinan, dan perspektif yang membentuk cara kita melihat dunia. Pilar humanisasi memegang peranan penting dalam konsep pendidikan karakter berbasis pendidikan profetik. *Ningsih, W., et. al (2024)*. Teknologi tidak menggantikan kebutuhan dasar manusia, sehingga tetap menjaga kodrat manusia. *Nidzom, M. F., et. al (2025)*. Ini dapat membantu kita lebih bijaksana dalam mengambil keputusan, berkomunikasi dengan orang lain dengan cara yang lebih empatik, dan memahami konsekuensi dari tindakan kita. Dengan merenungkan worldview kita, kita dapat mengeksplorasi apakah keyakinan dan nilai-nilai kita konsisten dengan tindakan kita sehari-hari, sehingga kita dapat hidup dengan lebih koheren dan bermakna.

Bagaimana worldview memahami pentingnya konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari

Pentingnya konsep worldview dalam kehidupan sehari-hari adalah karena worldview dapat memengaruhi cara kita memandang dan menginterpretasikan dunia di sekitar kita. Dengan memiliki worldview yang baik, kita dapat membuat keputusan yang lebih baik, memecahkan masalah dengan cara yang lebih efektif, dan memiliki perspektif yang lebih luas terhadap kehidupan. Oleh karena itu, memahami dan menyadari worldview kita sangatlah penting untuk membantu kita menjadi pribadi yang lebih baik dan memiliki kehidupan yang lebih bermakna. Rasjidi memandang Islam sebagai ajaran rasional yang bersumber dari wahyu dan berimplikasi pada pandangan dunia, sedangkan Syed Naquib al-Attas lebih bersifat filosofis, menurutnya, pandangan dunia Islam dibangun atas metafisika Islam dan berada dalam ranah epistemologi. *Fabmi, M., & Mubaram, S. (2024)*. Untuk mencapai peradaban yang ideal dan sejahtera, umat Islam perlu mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam ilmu pengetahuan dan kehidupan sehari-hari, dan menggunakan perspektif yang sesuai dengan ajaran Islam untuk menghadapi tantangan modernitas. *Amalia, N., et. al (2025)*.

Bagaimana menekankan pentingnya memahami worldview orang lain untuk meningkatkan toleransi, pemahaman lintas budaya, dan kerjasama global.

Memahami worldview orang lain merupakan langkah penting dalam meningkatkan toleransi, pemahaman lintas budaya, dan kerjasama global. Dengan memahami pandangan dunia seseorang, kita dapat memahami latar belakang, nilai-nilai, dan keyakinan yang membentuk cara orang tersebut memandang dunia. Hal ini membantu kita untuk lebih toleran terhadap perbedaan, serta membuka pikiran kita untuk memahami sudut pandang orang lain. Kerukunan dan toleransi dianggap sebagai nilai-nilai utama dalam Islam, dan artikel ini mengajak para pembaca untuk mengeksplorasinya lebih dalam dari perspektif pandangan dunia Islam. *Sugiyarti, S., & Mujahid, K. (2024).*

Analisis yang mendalam terhadap Wordview dan signifikansinya dalam kehidupan sehari-hari.

Wordview adalah cara seseorang melihat dan memahami dunia di sekitarnya, mencakup keyakinan, nilai, pemahaman, dan pandangan hidup yang membentuk cara kita berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar. Analisis yang mendalam terhadap Wordview dapat membantu kita memahami mengapa kita mengambil keputusan tertentu, bagaimana kita berkomunikasi dengan orang lain, dan bagaimana kita berperilaku dalam berbagai situasi. Signifikansi dari Wordview dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut :

1. **Memahami Diri Sendiri :** Dengan memahami Wordview kita sendiri, kita dapat lebih memahami siapa kita, apa yang kita percayai, dan mengapa kita bertindak seperti itu. Hal ini membantu kita menjadi lebih berpengertian dan mudah menerima diri sendiri. Perilaku manusia dipandu oleh karakter, bukan oleh insting. *Nuryati Djihadah (2020).*
2. **Memahami Orang Lain :** Dengan mengerti Wordview orang lain, kita dapat lebih memahami perspektif dan kebutuhan mereka. Hal ini membantu kita berkomunikasi dengan lebih efektif, meningkatkan hubungan interpersonal, dan mencegah konflik. Wordview digunakan untuk menggambarkan dan membedakan esensi dari suatu agama, peradaban, atau kepercayaan. *Fadhilurrahman, M. I., et. al (2024).*

3. Mengambil Keputusan : Wordview mempengaruhi cara kita memandang masalah dan mengambil keputusan. Dengan memahami Wordview kita, kita dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan konsisten dengan nilai dan keyakinan kita. Worldview mengutamakan empirisme dan rasionalisme, sedangkan Islamic Worldview menempatkan wahyu sebagai sumber kebenaran utama, dengan peran akal dan indera dalam memahaminya. *Fadhlurrahman, M. I., et. al (2024)*.
4. Mengatur Prioritas : Wordview membantu kita menentukan prioritas dalam hidup dan mencapai tujuan yang kita inginkan.

Dengan memiliki pemahaman yang kuat tentang Wordview, kita dapat fokus pada hal-hal yang benar-benar penting bagi kita. Secara keseluruhan, analisis yang mendalam terhadap Wordview dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dapat membantu kita hidup dengan lebih bermakna, kohesif, dan bermakna.

KESIMPULAN

Penelitian ini merenungkan dan mengeksplorasi implikasi worldview dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menekankan pentingnya memahami worldview orang lain untuk meningkatkan toleransi, pemahaman lintas budaya, dan kerjasama global. Menunjukkan pentingnya merenungkan dan menjelajahi implikasi worldview dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami pandangan dunia orang lain, kita dapat meningkatkan toleransi, pemahaman lintas budaya, dan kerjasama global. Hal ini dapat membantu memperkuat hubungan antarindividu dan masyarakat dalam komunitas global yang semakin terhubung.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N., Salsabela, I., & Amrillah, R. (2025). Islamic Worldview Dalam Sudut Pandangan Naquib Al-Attas. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(1), 235-241.
- Azis, L. (2024). *Konsep Sabar dan Relevansinya dalam Kehidupan Kontemporer Perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauz'iyah* (Bachelor's thesis).
- Azizah, I. N., Ibni, N. P., Naila, Z. P., Soffia, S., & Wismanto, W. (2024). Konsep Pendidikan Islam dalam Pembentukan Kehidupan Manusia yang Seimbang. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(3), 12-28.
- Dermawan, T. (2024). Pandangan Dunia Kaum Milenial Dalam Novel Kerumunan Terakhir Karya Okky Madasari. *BASA Journal of Language & Literature*, 4(1), 24-39.

- Fadhlurrahman, M. I., Wiriastuti, T. O., & Amrillah, R. (2024). Analisis Islamic Worldview Dalam Sudut Pandangan Syech Muhammad Naquib Al-Attas. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)*, 3(4), 263-273.
- Fahmi, M., & Muharam, S. (2024). The Studi Komparasi Pemikiran Syed Naquib Al-Attas dan HM Rasjidi tentang Konsep Islamic Worldview. *DLAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 131-140.
- Irawan, D. (2024). *Islam, Worldview, dan Isu-Isu Kontemporer*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Jaafar, R. F. H. R., Hamdan, R., & Muhammad, S. J. N. BENTUK DAN FUNGSI INTERAKSI SOSIAL DALAM KARYA HISTORIOGRAFI HIKAYAT MISA MELAYU.
- Lefebvre, A. (2024). Liberal conceptions of the self. *Research Handbook on Liberalism*, 30-44.
- Mardiya, Z., & Sofa, A. R. (2025). Keutamaan menuntut ilmu dalam perspektif Islam di kehidupan modern: Tantangan, peluang, dan pengaruh teknologi dalam pembentukan karakter di era digital. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 4(1), 13-26.
- Mawikere, M. C. S., Hura, S., Mawikere, J. C. R., & Mawikere, M. D. B. (2024). Budaya dalam Multi Perspektif: Diskursus dan Komponen-Komponennya. *PADAMARA: Jurnal Psikologi dan Sosial Budaya*, 1(1), 10-24.
- Nidzom, M. F., Nasution, A. F., & Kurniawan, R. (2025). IMPLIKASI KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDIDIKAN KONTEMPORER (TELAAH FILOSOFIS). *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, 3(1), 152-178.
- Ningsih, W., Nisa, P., & Septiyani, T. (2024). Implikasi Pilar Humanisasi Pendidikan Profetik Dalam Pendidikan Karakter. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(1), 277-286.
- Nurazizah, T. S., Ulfiah, Z., & Herlambang, Y. T. (2024). Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Kehidupan Manusia: Sebuah Tinjauan dalam Perspektif Filsafat. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 22-33.
- Nuryati Djihadah. 2020. "Kecerdasan Emosional Dan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Aplikasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di Madrasah." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 5(1):1-10. doi: 10.14421/jpm.2020.51-01
- Putri, D. A. A., Handayani, F. L., Munbaitis, T. B., Julyani, T. N., & Amrillah, R. (2024). Critical Investigation of the Worldview in Islam: Inspiration from the Thought of Syech Muhammad Naquib Al-Attas. *EDUCTUM: Journal Research*, 3(3), 49-54.
- Riyanti, R., Nurmalisa, Y., & Rohman, R. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Kepribadian Peserta Didik. *JALAKOTEK: Journal of Accounting Law Communication and Technology*, 1(1), 36-41.
- Rohman, P. S. (2024). ISLAM SEBAGAI WORLDVIEW. *ACITYA: Jurnal Vokasi Bisnis Digital, Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah dan Usaha Perjalanan Wisata*, 3(1), 53-63.
- Rustamana, A., Rohmah, N., Natasya, P. F., & Raihan, R. (2024). Konsep proposal penelitian dengan jenis penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 5(5), 71-80.
- Setiawan, D. S. . (2024). Integrasi Islamic Worldview dalam Ekonomi Indonesia: Perspektif Neoklasik, Institusional dan Makroekonomi. *BUDAI: MULTIDISCIPLINARY JOURNAL OF ISLAMIC STUDIES*, 2(1), 01-11.

- Siroz, A. (2024). Pendidikan Berbasis Islamic Worldview: Membangun Karakter dan Moral. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(4), 2134-2145.
- Subagiya, B., Sauri, S., Handrianto, B., Basri, S., & Ulfah, N. A. (2024). Desain buku ajar Ilmu Alamiah Dasar berbasis Worldview Islam. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 245-262.
- Sugiyarti, S., & Mujahid, K. (2024). Harmoni dan Toleransi: Menyelami Hubungan antar Agama dalam Perspektif Pandangan Dunia Islam. *TSAQOFAH*, 4(1), 663-672.
- Tumanggor, S., Bakti, H., & Al Farabi, M. (2024). Islamic Worldview Syed Muhammad Naquib Al-Attas dan Implikasinya Terhadap Paradigma Pendidikan Islam. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(01).
- Turyani, I., Suharini, E., & Atmaja, H. T. (2024). Norma dan nilai adat istiadat dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. *SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 2(2), 234-243.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198-211.
- Wijayanto, B. (2024). Islamic World View: Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional. *BUDAI: MULTIDISCIPLINARY JOURNAL OF ISLAMIC STUDIES*, 2(2), 112-125.
- Wright, A., & Wright, E. (2024). Religious education and worldview theory. *British Journal of religious education*, 46(1), 4-13.